

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini Teknologi sudah sangatlah maju diberbagai bidang yang membuat beberapa pekerjaan sulit menjadi lebih mudah. Hal itu tak lepas dari banyaknya informasi yang didapat dan dijadikan suatu peluang ataupun kreatifitas, selain itu teknologi juga dapat menjadi suatu fasilitas dalam proses bisnis untuk mempermudah dalam melakukan berbagai prosedur. Dalam berbagai bidang, teknologi sudahlah sangat membantu seperti dalam melakukan pekerjaan manusia yang sangat mempermudah suatu proses bisnis seperti melakukan pengelolaan informasi agar lebih cepat dan akurat, oleh karena itu teknologi sistem informasi dapat sangat membantu pada berbagai bidang salah satunya adalah pada bidang bisnis.

Bidang bisnis menjadi salah satu bidang yang memerlukan sistem informasi. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah proses belajar mengajar maupun beberapa kegiatan lainnya. Sistem Informasi sangatlah dibutuhkan pada bidang pendidikan selain dapat membantu proses belajar mengajar sistem informasi juga dapat membantu dalam pengelolaan data seperti melakukan masukan, pembaruan data dan juga membuat laporan data. Dari data yang telah diolah itu dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat bagi orang orang yang membutuhkan informasi tersebut. Sistem informasi pada LKP SAKATA adalah satu bentuk usaha untuk mendukung segala bentuk pengelolaan informasi di tempat

tersebut. Maka dari itu salah satu sistem informasi yang dibutuhkan yaitu penggunaan teknologi informasi berbasis *web*. seluruh informasi yang sudah dimasukan kemudian diolah di sistem dapat ditampilkan melalui internet.

Dalam bidang pendidikan juga diharuskan untuk melestarikan suatu budaya seperti tari tradisional yang dimana penerusnya sendiri adalah bangsa indonesia. Oleh karena itu dibangunlah suatu tempat yaitu LKP SAKATA, LKP SAKATA sendiri memiliki kepanjangan lembaga khursus dan pelatihan. Awalnya bernama sanggar SAKATA namun setelah mendapatkan izin dari kemendikbud, kemendikbud merubah nama sanggar SAKATA menjadi LKP SAKATA karena dalam kegiatannya mayoritas praktek latihan bukan teori, Selain itu LKP SAKATA sendiri memiliki 2 izin yang pertama izin operasional dari dinas pendidikan dan satu lagi dari dinas pariwisata dan kebudayaan sebagai izin legalitasnya, juga memiliki tujuan yang dimana tujuannya untuk melestarikan budaya yang sudah turun temurun diwariskan kepada generasi selanjutnya.

LKP SAKATA merupakan Lembaga kursus dan pelatihan yang bergerak dibidang pendidikan terutama kesenian seperti les tari tradisional dan juga tari klasik selain itu disana juga mengajarkan berbagai macam kesenian lainnya berdasarkan kurikulumnya seperti rampak kendang, degung dan juga menyewakan beberapa kostum tari tradisional baik itu jaipong ataupun klasik dan LKP SAKATA juga memiliki kurikulumnya sendiri. Selain itu jadwal pelatihan disana memiliki waktu latihan sekitar 3 jam per-hari dan juga pada pelatihan tari di LKP SAKATA dilakukan 3 hari seminggu yaitu pada hari jumat, sabtu dan minggu. Namun semakin lama LKP SAKATA beroperasi LKP SAKATA pun semakin maju dan

berkembang baik dalam soal mengajar maupun banyaknya peminat yang semakin sadar akan mempertahankan budaya Indonesia.

Proses pendaftaran calon peserta didik baru masih dilakukan dengan menggunakan media kertas yaitu dalam bentuk formulir, sehingga sering muncul kendala yang terjadi yaitu terjadinya kesulitan dalam menyusun laporan disebabkan dari kertas formulir yang sering hilang dan rusak.

Proses pembayaran pertama dan pembayaran SPP pada pelatihan seni tari bagi calon peserta didik masih dilakukan dengan cara pembayaran tunai dimana calon peserta didik harus datang ke tempat pelatihan, yang dimana ketika calon peserta didik datang ke tempat pelatihan terkadang pengurus di tempat pelatihan tidak ada di tempat pelatihan, sehingga dibutuhkannya waktu untuk melakukan pembayaran ke tempat pelatihan

Untuk Proses penjadwalan pelatihan seni tari untuk peserta didik baru di tempat pelatihan masih berupa informasi yang dilakukan dalam media kertas yang mana menyulitkan peserta dalam mengakses informasi dan kurang efektif untuk mengetahui jadwal dikarenakan media kertas yang rentan akan hilang.

Pada Proses penyewaan kostum tari untuk peserta didik di LKP SAKATA masih menggunakan media kertas dalam pencatatan penyewaan, dimana hal ini terkadang menyulitkan bendahara dalam menghitung laporan penyewaan dan tidak jarang terjadinya kesalahan dalam menghitung penyewaan serta pembuatan laporannya, Selain itu kurangnya mengenai informasi kostum yang dapat disewa juga tidak jarang menyebabkan peserta didik sulit untuk mengetahui informasi tentang ketersediaan kostum.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukanya penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pelatihan Seni Tari Tradisional Pada LKP SAKATA” dengan tujuan dapat mempermudah pengelolaan data dan proses pelatihan, selain itu juga untuk membantu meminimalisir resiko kesalahan pengelolaan data di LKP SAKATA.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada sub bab ini peneliti akan menjelaskan tentang idenifikasi masalah dan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran calon peserta didik baru masih dilakukan dengan menggunakan media kertas yaitu dalam bentuk formulir, sehingga sering muncul kendala yang terjadi yaitu terjadinya kesulitan dalam menyusun laporan disebabkan dari kertas formulir yang sering hilang dan rusak.
2. Proses pembayaran pertama dan pembayaran SPP pada pelatihan seni tari bagi calon peserta didik masih dilakukan dengan cara pembayaran tunai, dimana calon peserta didik harus datang ketempat pelatihan. Masalah bisa terjadi ketika calon peserta didik datang ke tempat pelatihan terkadang pengurus tidak sedang ditempat pelatihan, dan menyebabkan waktu yang digunakan menjadi lebih banyak.
3. Proses penjadwalan pelatihan seni tari untuk peserta didik baru di tempat pelatihan masih berupa informasi yang dilakukan dalam media kertas yang

mana menyulitkan peserta dalam mengakses informasi dan kurang efektif untuk mengetahui jadwal dikarenakan media kertas yang rentan akan hilang.

4. Proses penyewaan kostum tari untuk peserta didik di LKP SAKATA masih menggunakan media kertas dalam pencatatan penyewaan, hal ini terkadang menyulitkan bendahara dalam menghitung laporan penyewaan dan tidak jarang terjadinya kesalahan dalam perhitungan penyewaan serta pembuatan laporannya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis sistem informasi pelatihan seni tari tradisional yang berjalan di LKP SAKATA.
2. Bagaimana pembangunan sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penulis dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan diperusahaan dan membangun sistem dari identifikasi masalah yang ada di LKP SAKATA. Dengan dibangunnya sistem informasi pelatihan peserta didik baru ini diharapkan dapat membantu proses bisnis di LKP SAKATA agar menjadi lebih mudah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA agar dapat memudahkan proses belajar mengajar.
2. Untuk membangun sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.
3. Untuk menguji sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.
4. Untuk mengimplementasikan sebuah sistem informasi pelatihan seni tari tradisional di LKP SAKATA.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada seluruh pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegunaan dalam bidang akademis yang diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk proses pembelajaran dan dapat menambah wawasan. Selain itu seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari penulis selama dibangku kuliah.

2. Bagi Objek Penelitian

Memberikan suatu karya penelitian yang telah dibuat guna mendukung proses pembelajaran. Dan membantu pengembangan sistem informasi pada LKP SAKATA.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mengarah pada maksud dan tujuan, maka dalam hal ini peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini membahas mengenai proses pendaftaran, pembayaran pendaftaran pelatihan, penjadwalan pelatihan dan penyewaan kostum tari tradisional.
2. Pada Proses Penyewaan Kostum Tari hanya peserta didik yang dapat melakukan sewa kostum.
3. Pada proses penyewaan pada website tidak dapat memperpanjang waktu sewa, memperpanjang waktu sewa sama dengan melakukan penyewaan lagi.
4. Pada proses pembayaran wajib melampirkan bukti pembayaran lunas.

5. Hak akses pada aplikasi sistem informasi pelatihan peserta didik baru di

LKP SAKATA yang berbasis web ini hanya dapat diakses oleh :

- a. Orang tua/Peserta Didik Baru
- b. Sekretaris
- c. Bendahara

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah lokasi dan Waktu penelitian yang dilakukan peneliti:

1.6.1. Lokasi Penelitian

Nama Tempat penelitian: LKP SAKATA

Alamat Perusahaan : Jl. Sindang Sari II No.2, Antapani Wetan, Kec.

Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Berikut adalah waktu yang dilakukan didalam penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	2022																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■																		
2	Analisis Kebutuhan		■	■	■																
3	Merancang Sistem informasi				■	■	■	■	■												
4	Membangun Sistem								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
5	Implementasi dan Pengujian Program																	■	■	■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan mengenai sub bab pada laporan penelitian ini, yang dimana dimaksudkan agar lebih memahami dan lebih jelas mengenai laporan penelitian ini, sehingga materi yang terdapat pada laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa sub bab, berikut penjelasannya:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab I ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian terdiri dari identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lalu lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisikan teori-teori mengenai penelitian mulai dari penelitian terdahulu yang mendukung judul laporan, seperti mengenai pengertian sistem, informasi, definisi sistem informasi, website, definisi pelatihan, definisi lembaga kursus kepelatihan, unifiield modeling, basis data, html, php.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada Bab III berisikan mengenai objek yang menjadi bahan penelitian mulai dari sejarah singkat objek, visi dan misi, gambaran struktur organisasi objek, serta deskripsi tugas objek, kemudian berisikan metode penelitian dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini berisikan mengenai rancangan aplikasi terdiri dari gambaran umum aplikasi, perancangan sistem yang diusulkan, kemudian pengujian yang terdiri dari rencana pengujian, kasus dan hasil pengujian dan kesimpulan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian berdasarkan uraian bab-bab yang telah dijelaskan sebelumnya